

SKRIPSI

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN MELALUI FITUR PEMESANAN MAKANAN *ONLINE* TERHADAP STATUS GIZI REMAJA SAAT PANDEMI DI SMA KOTA DEPOK



OLEH

NAMA : NURUL AZIZAH
NIM : 10021381823043

PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 27 Mei 2022

Nurul Azizah; Dibimbing oleh Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH

Hubungan Konsumsi Makanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan *Online* Terhadap Status Gizi Remaja Saat Pandemi di SMA Kota Depok

xv + 68 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perubahan pola hidup, salah satunya konsumsi makan melalui fitur pemesanan makanan online. Prevalensi overweight remaja umur 16-18 tahun di Depok menurut IMT/U menempati urutan pertama tingkat Provinsi Jawa Barat, yakni sebesar 18,13%, sedangkan prevalensi obesitas sebesar 5,75%. Tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui hubungan konsumsi makanan utama dan makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja di SMA Kota Depok dengan sampel sebanyak 79 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan untuk melihat hubungan adalah uji *chi-square* dan uji Fisher Exact. Hasil analisis menunjukkan konsumsi makanan melalui fitur pemesanan makanan *online* memiliki hubungan terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok ($p = 0,003$). Tidak ada hubungan yang bermakna antara konsumsi makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok saat pandemi ($p = 1,000$). Kesimpulan yang didapat adalah mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berumur 16 tahun, memiliki uang saku ≥ 20 ribu rupiah per hari, konsumsi makanan utama melalui fitur pemesanan makanan online tinggi, konsumsi makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan online tidak tinggi kalori, dan berstatus gizi baik. Bagi responden disarankan untuk senantiasa memilih makanan yang dapat menunjang kesehatan tubuh, memantau berat badan dan tinggi badan secara berkala agar dapat mengetahui status gizi.

Kata kunci : Konsumsi makanan, status gizi, remaja

Kepustakaan : 85 (1997 – 2021)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 27th, 2022

Nurul Azizah; Directed by Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH

The Relationship of Food Consumption Through Online Food Ordering Feature with the Nutritional Status of Adolescents During A Pandemic in Depok High School

xv + 68 pages, 13 tables, 3 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a huge impact on lifestyle changes, one of which is food consumption through the online food ordering feature. Prevalence of overweight adolescent aged 16-18 years in Depok according to BMI-for-age ranks first at the west Java Province level, while the prevalence of obesity is 5.75%. The purpose of this study was to determine the relationship between meal consumption and snack consumption through the online food ordering feature and the nutritional status of adolescents during a pandemic at Depok High School. This study is a quantitative study with a cross-sectional design approach. The population in this study were teenagers in Depok High School with a sample of 79 people. The sample in this study was taken by simple random sampling. The analytical method used to see the relationship is the chi-square test and Fisher's Exact test. The results of the analysis show that meal consumption through the online food ordering feature has a relationship with the nutritional status of adolescent during a pandemic in Depok High School ($p = 0,003$). There was no significant relationship between the consumption of snack through the online food ordering feature and the nutritional status of adolescent during a pandemic in Depok High School ($p = 1,000$). The conclusion obtained is that the majority of respondents were female, aged 16 years, had an allowance of ≥ 20 thousand rupiahs per day, consumption of meals through the online food ordering feature was high, consumption of snacks through the online food ordering feature was not high in calories, and had normal nutritional status. Respondents are advised to always choose foods that can support body health, monitor weight and height regularly in order to know nutritional status.

Keywords : Food consumption, nutritional status, adolescent
Literature : 85 (1997 – 2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Januari 2022
Yang bersangkutan,
ttd

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a handwritten signature in black ink over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAI TEMPEL', and the serial number '905AJK270876444'.

Nurul Azizah
10021381823043

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Konsumsi Makanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan *Online* Terhadap Status Gizi Remaja Saat Pandemi di SMA Kota Depok" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 27 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi :

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP 197802082002122003

()

Anggota :

1. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP 198804102019032018
2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP 199005052016072201

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanjarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN MELALUI FITUR PEMESANAN MAKANAN *ONLINE* TERHADAP STATUS GIZI REMAJA SAAT PANDEMI DI SMA KOTA DEPOK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

NURUL AZIZAH

10021381823043

Indralaya, 27 Juli 2022

Mengetahui,

Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ditia Fitri Arinda'.

Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Azizah
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 22 Mei 2000
Alamat : Permata Depok Regency Cluster Diamond 1 C5/1
Email : nurulazizah279@gmail.com
No. HP : 085216529171

Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SDIT Al-Muhajirin Depok
2012 – 2015 : SMPI Nurul Fikri Boarding School Anyer
2015 – 2018 : SMAIT Nurul Fikri Depok
2018 – 2022 : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi Makanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan *Online* Terhadap Status Gizi Remaja Saat Pandemi di SMA Kota Depok”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada jujungan Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, ilmu, dan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku dosen penguji 1 dan Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Para dosen beserta staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di FKM.
7. Kedua orang tua, ayah dan bunda serta kakak saya yang telah mendukung, memberi saran, dan mendoakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman gizi khususnya Grup BD dan Nganuke Apobelah serta teman spesial yang telah mendukung dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis berharap saran serta kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dari pembaca. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Palembang, 21 April 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'FAR' followed by a flourish.

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Azizah
NIM : 10021381823043
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atau karya ilmiah saya yang berjudul :
HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN MELALUI FITUR PEMESANAN MAKANAN *ONLINE* TERHADAP STATUS GIZI REMAJA SAAT PANDEMI DI SMA KOTA DEPOK.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 29 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Nurul Azizah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Bagi Peneliti.....	5
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3. Bagi Sekolah Menengah Atas Kota Depok.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2. Lingkup Waktu.....	6
1.5.3. Lingkup Materi.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pandemi.....	7
2.1.1. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).....	7

2.2. Konsumsi Makanan.....	9
2.2.1. Penentuan Konsumsi Makanan	9
2.3. Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i>	11
2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Gofood, Grabfood, dan Shopee Food	12
2.3.2 Faktor-Faktor Keputusan Penggunaan Fitur Pemesanan Makanan	
<i>Online</i>	13
2.4. Status Gizi	16
2.4.1. Pengertian.....	16
2.4.2. Penilaian Status Gizi	16
2.4.3. Penentuan Status Gizi Secara Antropometri	16
2.4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	20
2.5. Remaja.....	21
2.5.1. Kebutuhan Gizi Remaja	22
2.6. Penelitian Terkait	23
2.7. Kerangka Teori.....	25
2.8. Kerangka Konsep	26
2.9. Definisi Operasional.....	26
2.10. Hipotesis	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1. Populasi Penelitian	28
3.2.2. Sampel Penelitian	28
3.2.3. Besar Sampel.....	28
3.2.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.3. Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	31
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	31
3.3.3. Alat Pengumpulan Data	32
3.4. Pengolahan Data	33
3.4.1. Data Karakteristik dan Status Gizi	33
3.4.2. Data Konsumsi Makanan	34

3.5. Validitas dan Reliabilitas Data.....	37
3.5.1. Validitas Data	37
3.5.2 Reliabilitas Data	37
3.6. Analisis dan Penyajian Data	38
3.6.1. Analisis Data	38
3.6.2. Penyajian Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2. Hasil Penelitian	40
4.2.1. Analisis Univariat	40
4.2.2. Analisis Bivariat	43
BAB V. PEMBAHASAN	46
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	46
5.2. Pembahasan.....	46
5.2.1. Karakteristik Remaja di SMA Kota Depok	46
5.2.2. Status Gizi Remaja di SMA Kota Depok	46
5.2.3. Hubungan Konsumsi Makanan Utama Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i> Terhadap Status Gizi Remaja Saat Pandemi di SMA Kota Depok.....	50
5.2.4. Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i> Terhadap Status Gizi Remaja Saat Pandemi di SMA Kota Depok.....	53
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1. Kesimpulan	58
6.2. Saran	58
6.2.1. Bagi Sekolah Menengah Atas Kota Depok	58
6.2.2. Bagi Remaja di SMA Kota Depok	59
6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT/U	19
Tabel 2.2 Kebutuhan Gizi Remaja Usia 16-18 Tahun	22
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	23
Tabel 2.4 Definisi Operasional	26
Tabel 3.1 Distribusi Besar Sampel Menurut Jumlah Siswa Kelas X dan XI Setiap Sekolah	30
Tabel 3.2 Resep Makanan Melalui Pendekatan Nutrisurvey	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Analisis Univariat	41
Tabel 4.2 Distribusi Rata-rata Frekuensi Konsumsi Makanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i>	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Utama Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i>	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Jajanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i>	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi.....	43
Tabel 4.6. Hubungan Konsumsi Makanan Utama Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i> Terhadap Status Gizi.....	44
Tabel 4.7. Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan <i>Online</i> Terhadap Status Gizi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Teknik Pengambilan Sub Populasi.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Karakteristik Responden
- Lampiran 4. Kuesioner Frekuensi Makanan Semi Kuantitatif
- Lampiran 5. Kuesioner SQ-FFQ yang Telah Diisi
- Lampiran 6. Output Hasil Data Penelitian
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Lampiran 9. Surat Keterangan SMA Genesis Medicare
- Lampiran 10. Surat Keterangan SMA Budi Utomo
- Lampiran 11. Surat Keterangan SMA Kasih
- Lampiran 12. Dokumentasi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kasus positif COVID-19 pertama kali di Indonesia diumumkan secara resmi pada 2 Maret 2020. Tercatat kasus tertinggi di Indonesia mencapai 56.757 pada 15 Juli 2021. Total kasus yang terkonfirmasi saat ini per tanggal 5 Januari 2022 sebesar 4.264.136 orang dan 144.109 orang meninggal dunia. Provinsi Jawa Barat penyumbang kasus positif COVID-19 paling banyak ke-2 di Indonesia (Gugus Tugas COVID-19, 2021). Kota Depok menempati posisi pertama kasus terkonfirmasi terbanyak di Jawa Barat dengan total kasus 82.610 orang pada 4 Januari 2022 (Pikobar, 2021).

Upaya pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19 dengan membuat sebuah regulasi, yakni Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 63 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali. Kegiatan-kegiatan dikategorikan dalam beberapa level mulai dari level 1 hingga level 4, termasuk kegiatan belajar. Kota Depok termasuk ke dalam level 2 dimana sistem pendidikan dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dan/atau pembelajaran tatap muka terbatas dengan kapasitas maksimal 50%.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap pola hidup. Penduduk bumi dipaksa beradaptasi menjalani kehidupan “baru”. Beruntung teknologi kini semakin canggih sehingga dapat memudahkan proses adaptasi. Perilaku baru di Indonesia pada survei oleh Universitas Indonesia (2020) menunjukkan bahwa 97% konsumen menggunakan uang per bulan untuk membeli makanan pesan antar *online* dengan estimasi rata-rata pengeluaran mencapai Rp1.467.972,00. Aplikasi yang membantu masyarakat di masa pandemi salah satunya ialah aplikasi pemesanan makanan *online*.

Terdapat beberapa fitur pemesanan makanan *online* (*online food delivery*) di Indonesia, yaitu GoFood, GrabFood, dan Shopee Food. Hasil survei Lembaga Demografi Universitas Indonesia (2018), sebanyak 73,2% pengguna aplikasi GOJEK yang menggunakan jasa GoFood. Vice President Corporate Affairs Food Ecosystem Gojek, Rosel Lavina, menyatakan bahwa terjadi pertumbuhan transaksi GoFood mencapai 20% selama pandemi (Yolandha, 2020). Berdasarkan hasil riset

Lembaga Demografi FEB UI, pendapatan mitra UMKM GoFood rata-rata meningkat 66% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Berdasarkan riset Grab Analytics dengan membandingkan data Maret 2020 dan Oktober 2019, salah satu dari lima perubahan kebiasaan konsumen di Indonesia adalah membeli makanan melalui *online*. Selama masa pandemi, transaksi GrabFood naik hingga 4%. Sementara itu, jumlah makanan yang dipesan dalam sekali pemesanan meningkat hingga mencapai sekitar 7% (Kholisdinuka, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, pemesanan makanan secara *online* di Jawa Barat sebesar 7,41% sedangkan hasil data BPS 2017 hanya sebesar 1,9%. Artinya, pemesanan makanan secara *online* di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan mencapai 5,51%.

Penggunaan fitur *food delivery* memberi banyak keuntungan bagi pengguna seperti menghemat waktu, mudah digunakan, praktis, merasa aman atau percaya pada layanan tersebut. Terutama saat masa pandemi, konsumen merasa aman menggunakan layanan pesan antar makanan *online* karena mengurangi kontak dengan banyak orang. Penelitian kualitatif di Bandung menyatakan bahwa salah satu fitur atau layanan gojek yang menjadi favorit konsumen pada saat pandemi COVID-19, yaitu Go-Food karena lebih memudahkan segala kebutuhan konsumen saat melakukan *social distancing* (Kartika, 2020).

Fitur pemesanan makanan *online* bekerja sama dengan berbagai mitra, baik UMKM maupun restoran ternama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Adevia (2020) terhadap remaja putri yang aktif memegang gadget menemukan bahwa terdapat 57,5% jajan sembarangan atau membeli makanan kekinian yang informasinya didapat dari gadget. Penelitian yang dilakukan di kawasan Jabodetabek menemukan sebanyak 72% pengguna layanan *online food delivery* membeli makanan berat dan selebihnya memilih membeli minuman dan *snack* (Kartono & Tjahjadi, 2021).

Perubahan konsumsi makan terjadi saat pandemi. Penelitian di Perancis tahun 2020, penurunan konsumsi buah, sayuran, daging merah, dan ikan segar, sedangkan pada konsumsi makanan manis meningkat, 22% responden makan coklat, 20% *cookies* dan kue, dan 18% keju (Deschasaux-Tanguy et al., 2020). Perubahan gaya hidup seperti ini akan mempengaruhi status gizi seseorang.

Penelitian di Lituania menyatakan bahwa 31,5% responden yang berumur 18 tahun ke atas berat badannya meningkat dan semakin meningkatnya berat badan semakin meningkat pula perilaku ngemil yang dibuktikan 73,4% responden yang mengalami peningkatan berat badan mengaku *snacking* meningkat saat pandemi (Kriaucioniene et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa et al. (2021) menyatakan bahwa 56,8% mahasiswa mengalami kenaikan berat badan dengan sering mengonsumsi cemilan di rumah saat pandemi sebesar 88,6% dan nafsu makan meningkat karena bosan sebanyak 70,5%. Noviasy & Susanti (2020) menemukan bahwa selama masa pandemi, 53% responden mengalami peningkatan berat badan dengan kenaikan berat badan tertinggi mencapai 9 kg.

Status gizi mencerminkan makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan zat gizi tubuh. Jika konsumsi makanan meningkat dan melebihi kebutuhan dalam sehari akan menimbulkan dampak negatif. Status gizi dapat berubah dari normal menjadi *overweight* atau dari *overweight* menjadi obesitas. Kenaikan IMT berhubungan dengan risiko menderita diabetes melitus dimana IMT lebih (*overweight*) berisiko 3 kali lipat menderita DM (Luthansa & Dibyo, 2017). Obesitas merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada siswa SMA Kota Semarang (Kurnianingtyas et al., 2017). Obesitas, pintu gerbang beberapa penyakit degeneratif, seperti kardiovaskuler, penyakit jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus, hingga menyebabkan kematian dini (Hermawan et al., 2020). Status gizi remaja perlu diperhatikan karena pada periode ini merupakan periode kritis dalam pertumbuhan yang menciptakan peningkatan konsumsi makan. Angka kejadian *overweight* menurut IMT/U pada kategori remaja umur 16-18 tahun di Depok menempati urutan pertama tingkat Provinsi Jawa Barat, yakni sebesar 18,13%, sedangkan prevalensi obesitas sebesar 5,75% (Riskesdas, 2018).

Keseimbangan antara pemasukan energi dan pengeluarannya akan menciptakan status gizi normal. Namun, apabila keadaan tersebut tidak terjadi maka dapat menimbulkan masalah gizi, baik masalah gizi kurang, atau masalah gizi lebih (Qamariyah & Nindya, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi (2010), remaja dengan status gizi lebih, lebih banyak ditemukan pada kelompok yang memiliki asupan energi lebih, yaitu sebesar 43,8% dibandingkan dengan yang

memiliki asupan energi tidak lebih. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara asupan energi dengan status gizi.

Hasil survei pendahuluan yang peneliti telah lakukan dengan wawancara terhadap 10 siswa SMA di Depok yang melakukan pemesanan makanan *online*, ditemukan peningkatan pemesanan makanan online sebelum dan saat pandemi. Sebanyak 6 orang yang memesan sebelum pandemi 1x/bulan menjadi 1-2x/minggu, 2 orang yang sebelumnya memesan 1x/minggu menjadi 3-4x/minggu, dan sebanyak 2 orang tidak pernah memesan makanan *online* melalui fitur pemesanan makanan *online* sebelumnya, saat pandemi dapat memesan 1-3x/bulan. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan di SMA Kota Depok untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok.

1.2. Rumusan Masalah

Kondisi yang mengharuskan pembatasan kegiatan ditambah kemudahan mendapatkan segala kebutuhan seperti mengonsumsi makanan dengan cara memesan makanan melalui pemesanan makanan *online* menjadi “lampu kuning” pada status gizi. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan peningkatan jumlah konsumsi makanan serta peningkatan pemesanan makanan *online* saat pandemi. Konsumsi makanan dapat mempengaruhi status gizi seseorang. Penelitian ini perlu dilakukan pada remaja karena remaja saat ini lahir dan besar di era teknologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Konsumsi Makanan Melalui Fitur Pemesanan Makanan *Online* Terhadap Status Gizi Remaja Saat Pandemi di SMA Kota Depok, sehingga hal ini penting untuk diteliti.

- a. Bagaimana karakteristik responden remaja di SMA Kota Depok?
- b. Bagaimana gambaran konsumsi makanan utama melalui fitur pemesanan makanan *online* di SMA Kota Depok?
- c. Bagaimana gambaran konsumsi makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* di SMA Kota Depok?
- d. Bagaimana gambaran status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok?

- e. Bagaimana hubungan konsumsi makanan utama melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok?
- f. Bagaimana hubungan konsumsi makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan konsumsi makanan utama dan makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden remaja di SMA Kota Depok.
- b. Mengetahui gambaran konsumsi makanan utama melalui fitur pemesanan makanan *online* di SMA Kota Depok.
- c. Mengetahui gambaran konsumsi makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* di SMA Kota Depok.
- d. Mengetahui gambaran status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok.
- e. Menganalisis hubungan konsumsi makanan utama melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok.
- f. Menganalisis hubungan konsumsi makanan jajanan melalui fitur pemesanan makanan *online* terhadap status gizi remaja saat pandemi di SMA Kota Depok.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi media dalam menerapkan dan mengaplikasikan secara langsung ilmu gizi yang telah diperoleh saat perkuliahan, menambah wawasan, dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta informasi dan referensi untuk penelitian lanjutan.

1.4.3. Bagi Sekolah Menengah Atas Kota Depok

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi mengenai gambaran konsumsi makanan melalui fitur pemesanan makanan *online* serta status gizi remaja saat pandemi pada siswa di SMA Kota Depok untuk meningkatkan kewaspadaan bagi orangtua dan guru agar siswa tidak mengalami masalah kesehatan di kemudian hari.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Genesis Medicare, SMA Budi Utomo Depok, dan SMA Kasih.

1.5.2. Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan sejak Maret 2022 hingga April 2022.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah materi yang berhubungan dengan konsumsi makanan, status gizi remaja, pandemi COVID-19, dan fitur pemesanan makanan *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Amanda, Sufyan, D.L., Puspita, I.D. (2020). Hubungan Promosi dan Pelayanan Gofood dengan Perilaku Konsumsi Pangan Obesogenik dan Status Gizi Remaja. *Jurnal Riset Gizi*, 8(2), 95–100.
- Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andini, A.R., Aditiawati, & Septadina, I.S. (2016). Pengaruh Faktor Keturunan dan Gaya Hidup Terhadap Obesitas Pada Murid SD Swasta di Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 3(2), 114–119.
- Aryani, Yustina. (2018). *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Go-jek*. [Skripsi]. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang Bagi Orang Tua, Guru dan Pengelola Kantin*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman*. Jakarta: BPS RI/BPS-Statistics Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman*. Jakarta: BPS RI/BPS-Statistics Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi-Produk Domestik Bruto No. 13/02/XXIV di Berita Resmi Statistik 5 Februari 2021*. http://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20210205095341.pdf.
- Bagas, Fahmi. (2021). *GoFood, GrabFood, atau Shopee Food, Mana yang Lebih Bagus dan Praktis?* [on line]. Nextren, dari: <https://nextren.grid.id/> > [14 Feb 2022]
- Balanzá-Martínez, V., Atienza-Carbonell, B., Kapczinski, F., & De Boni, R. B. (2020). Lifestyle Behaviours during the COVID-19 – time to connect. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 141(5), 399–400. <https://doi.org/10.1111/acps.13177>

- Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (2004). *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Bibiloni, M.D.M., Pich, J., Pons, A., Tur, J.A. (2013). Body Image and Eating Patterns Among Adolescents. *BMC Public Health*. 13(1), 1104
- Deschasaux-Tanguy, M., Druesne-Pecollo, N., Esseddik, Y., De Edelenyi, F. S., Allès, B., Andreeva, V. A., Baudry, J., Charreire, H., Deschamps, V., Egnell, M., Fezeu, L. K., Galan, P., Julia, C., Kesse-Guyot, E., Latino-Martel, P., Oppert, J. M., Péneau, S., Verdoot, C., Hercberg, S., & Touvier, M. (2020). Diet and Physical Activity during the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Lockdown (March-May 2020): Results from the French NutriNet-Santé Cohort Study. *American Journal of Clinical Nutrition*, 113(4), 924–938. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa336>
- Eu, E. Z. R., & Sameeha, M. J. (2021). Consumers' Perceptions of Healthy Food Availability in Online Food Delivery Applications (OFD Apps) and Its Association With Food Choices Among Public University Students in Malaysia. *Frontiers in Nutrition*, 8, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.674427>
- Febriani, D., & Sudiarti, T. (2019). Fast Food as Drivers for Overweight and Obesity among Urban School Children at Jakarta, Indonesia. *Jurnal Gizi Pangan*. 14(2), 99–106.
- Febriani, K., & Margawati, A. (2013). Hubungan Asupan Energi Jajanan dengan Prestasi Belajar Remaja di SMP PL Domenico Savio Semarang. *Journal of Nutrition College*. 2(4), 491–497.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Fitri, I., & Wiji, R.N. (2019). *Buku Ajar Gizi Reproduksi dan Bukti*. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Freudenberg, N. & Ruglis, J. (2007). Reframing School Dropout as a Public Health Issue. *Public Health Research, Practice, and Policy*. 4(4), 1–11.
- Gibson, Rosalind S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford: University Press Inc.

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2021). <https://covid19.go.id/peta-sebaran> [6 Jan 2021]
- Harahap, L.A.H., Aritonang, E., & Lubis, Z. (2020). The Relationship between Type and Frequency of Online Food Ordering with Obesity in Students of Medan Area University. *BIOEx Journal*, 2(1), 29–34.
- Harnack, L., Block, G., Subar, A., Lane, S., & Brand, R. (1997). Association of Cancer Prevention-Related Nutrition Knowledge, Beliefs and Attitudes to Cancer Prevention Dietary Behavior. *The Journal of American Dietetic Association*, 97(9), 957–965.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hermawan, D., Muhani, N., Sari, N., Arisandi, S., Lubis, M.Y., Kristiana, T., Umdiyana, L., & Firdaus, A.A. (2020). *Mengenal Obesitas*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hidayatullah, Syarif, Waris A., Devianti R.C., Sari, S.R., Wibowo I.A., PW PM. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6(2), 240–249.
- Imron, Moch. (2014). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Iisnawati, Rosa Aslamia, Yunita Dessy, Hartati. (2019). Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Pesan Antar Makanan Online di Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 17(3), 147–158.
- Kartika, N.E. (2020). Fitur Aplikasi Gojek Favorit Konsumen Pada Saat Pandemi COVID-19 di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1680–1695.
- Kartono, R., & Tjahjadi, J.K. (2021). Factor Affecting Consumer's Intention to Use Online Food Delivery Services During COVID-19 Outbreak in Jabodetabek Area. *The Winners*, 22(1), 1–14.
- Kementerian Dalam Negeri RI. 2021. *Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 63 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, Level 2, dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali*. Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan Studi Kohort Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data Referensi Pendidikan dan Kebudayaan. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/> [1 Des 2021]
- Kholisdinuka, Alif. (2020). *Transaksi GrabFood Naik Selama Pandemi Corona, Ini 3 Menu Terlarisnya* [on line]. detikInet, dari: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5005211/transaksi-grabfood-naik-selama-pandemi-corona-ini-3-menu-terlarisnya> > [15 Feb 2022]
- Khomsan, Ali. (2004). *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler-Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Koszewski, W., & Sehi, N. (2012). *Nutrition for the School-Aged Child*. University of Nebraska Lincoln.
- Kurnianingtyas, B. F., Suyatno, & Kartasurya, M. I. (2017). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Siswa SMA di Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1–23.
- Kusindriani, Nadhillah. (2020). *Kelebihan GoFood dan GrabFood beserta Kekurangannya yang Perlu Diketahui* [on line]. Cekaja, dari: <https://www.cekaja.com/info/kelebihan-gofood-dan-grabfood-beserta-kekurangannya> > [14 Feb 2022]
- Kriaucioniene, V., Bagdonaviciene, L., Rodríguez-Pérez, C., & Petkeviciene, J. (2020). Associations between Changes in Health Behaviours and Body Weight during the COVID-19 Quarantine in Lithuania: The Lithuanian COVIDiet Study. *Nutrients*, 12(10), 1–9. <https://doi.org/10.3390/nu12103119>
- Lembaga Demografi FEB UI. (2018). *Ringkasan Hasil Survei Dampak GO-JEK Terhadap Perekonomian Indonesia*. Depok.

- Lembaga Demografi FEB UI. (2020). *Perilaku Baru Konsumen Indonesia dalam Bertransaksi Digital di Masa Pandemi COVID-19*. Depok.
- Lembaga Demografi FEB UI. (2021). *Kontribusi Ekosistem Gojek dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Selama Pandemi 2020-2021*. Depok.
- Luthansa, N., & Dibyo, P. (2017). Indeks Massa Tubuh dan Kejadian Diabetes Mellitus Pada Penduduk Dewasa di Indonesia: Analisis Data The Indonesian Family Life Survey 5. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 33(4), 167–172.
- Madan, J., Blonquist, T., Rao, E., Marwaha, A., Mehra, J., Bharti, R., Sharma, N., Samaddar, R., Pandey, S., Mah, E., Shete, V., Chu, Y., & Chen, O. (2021). Effect of COVID-19 Pandemic-Induced Dietary and Lifestyle Changes and Their Associations with Perceived Health Status and Self-Reported Body Weight Changes in India: A Cross-Sectional Survey. *Nutrients*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/nu13113682>
- Min, J.E., Green, D.B., & Kim, L. (2017). Calories and Sugars in Boba Milk Tea: Implications for Obesity Risk in Asian Pacific Islanders. *Food Science & Nutrition*, 5(1), 38–45.
- Mustofa, F.L., Husna, I., Hermawan, D., & Langki, S.S. (2021). Gambaran Angka Kenaikan Berat Badan Saat Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 8(1), 73–80.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa, J., & Chikmah, A. M. (2020). Perilaku Jajan Sembarangan Pada Remaja Putri yang Aktif Menggunakan Gadget. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), 152–157.
- Noviasty, R., & Susanti, R. (2020). Perubahan Kebiasaan Makan Mahasiswa Peminatan Gizi Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 2(2), 90–99.
- Nugroho, P. Setiyo. (2020). *Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Nurbayti. (2019). Tren Pengguna Aplikasi Go-Food di Era Digital. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 1(1), 1–10.
- Par'i, H.M., Wiyono, S., & Harjatmo, T.P. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Pratiwi, Meka Nurul. (2010). *Hubungan Perilaku dan Pengetahuan Diet Serta Asupan Zat Gizi Pada Remaja Putri yang Melakukan Diet di 4 SMA Terpilih Kota Depok Tahun 2009 (Analisi Data Sekunder)*. [Skripsi]. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19 Provinsi Jawa Barat (Pikobar). (2021). *Sebaran Kasus Covid-19 di Jawa Barat* [on line]. Pikobar, dari: <https://pikobar.jabarprov.go.id/distribution-case> > [5 Jan 2021]
- Puspasari, D., & Farapti. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi Pada Mahasiswa. *Media Gizi Indonesia*. 15(1), 45–51.
- Qamariyah, Baiq, dan Nindya, Triska Susila. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Total Energy Expenditure dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Amerta Nutrition*, 59–65.
- Rahman, Taufiqur. (2017). *Conviviality and New Imagined Community in the Cyberspace Komunikasi Berkemajuan dalam Dinamika Media dan Budaya*. Yogyakarta: APIK PTM.
- Ramonda, D.A., Yudanari, Y.G., & Choiriyah, Z. (2019). Hubungan Antara Body Image dan Jenis Kelamin Terhadap Pola Makan Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(2), 109–114.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Jawa Barat Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Rizki, M.R., & Nawangwulan, S. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Rohayati, dan Zainafree, Intan. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Penyelenggaraan Program Makan Siang di SD Al-Muslim Tambun. *Unnes Journal of Public Health*, 3(3), 1–9.
- Rokhmah, Faizzatur, Muniroh, L., Nindya, T.S. (2016). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Siswi SMA di

- Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *Media Gizi Indonesia*. 11(1): 94-100.
- Sallis, R., Young, D. R., Tartof, S. Y., Sallis, J. F., Sall, J., Li, Q., Smith, G. N., & Cohen, D. A. (2021). Physical Inactivity is Associated with A Higher Risk for Severe COVID-19 Outcomes: A Study in 48 440 Adult Patients. *British Journal of Sports Medicine*, 55(19), 1099–1105. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2021-104080>
- Sartika, R.A.D. (2011). Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Markara Journal of Health Research*, 15(1), 37–43.
- Savige, G.S., Worsley, A., & Ball, K. Snacking Behaviors of Adolescents and Their Association with Skipping Meals. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*. 4(36), 1–9.
- Septikasari, M. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sirajuddin, Surmita, & Astuti, T. (2018). *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Sothorn, M. S. (2004). Obesity Prevention in Children: Physical Activity and Nutrition. *Nutrition*. 20(7-8), 704–708.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suryaningsih, I.B. (2019). Layanan Aplikasi Go-Jek: Validasi Skala Pengukuran IRSQ Persepsi Konsumen Pada Penggunaan Platform Go-Food. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(2), 112–121.
- Syam, Ari Fahrial, Abdullah, M., & Sobur, C. (2016). Ramadhan Fasting Decreases Body Fat but Not Protein Mass. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 14(1), 1–6.
- Ubro, I, Kawengian, S.E.S., & Bolang, A.S.L. (2014) Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter

- Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik*, 2(1), 1–8.
- Wansink, Brian, Brumberg, A., Shimizu, M. (2012). Association of Nutrient-Dense Snack Combinations With Calories and Vegetable Intake *Journal of the American Academy of Pediatrics*, 131(1), 22–29.
- Wiklund, P. (2016). The Role of Physical Activity and Exercise in Obesity and Weight Management: Time for Critical Appraisal. *Journal of Sport and Health Science*, 5, 151–154. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2016.04.001>
- World Health Organization (WHO). (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)* [online]. WHO, dari: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/> > [1 Nov 2021]
- World Health Organization (WHO). (2020). *Physical Activity* [online]. WHO, dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/physical-activity> > [6 Des 2021]
- Yahya, Annisa Alifia. (2020). *Hubungan Penggunaan Aplikasi Pesan-Antar Makanan Online, Asupan Zat Gizi Makro, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas remaja di Kota Surabaya*. [Skripsi]. Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.
- Yolandha, Friska. (2020). *Pertumbuhan Transaksi Gofood Naik 20 Persen Selama Pandemi* [online]. Republika, dari: <https://republika.co.id/berita/qgswmf370/pertumbuhan-transaksi-gofood-naik-20-persen-selama-pandemi> > [23 Feb 2022]
- Zachary, Z., Brianna, F., Brianna, L., Garrett, P., Jade, W., Alyssa, D., & Mikayla, K. (2020). Self-quarantine and weight gain related risk factors during the COVID-19 pandemic. *Obesity Research and Clinical Practice*, 14(3), 210–216. <https://doi.org/10.1016/j.orcp.2020.05.004>